

# PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Oleh  
ANDRIAN RUSTAMAN  
AGUS SUYATNA

Disajikan pada Pendidikan dan Latihan PTK  
yang diselenggarakan oleh Dinas DEPDIKNAS - NTB  
14 – 18 Desember 2008

# Permen No 16 Th 2007

## Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

- Ø Kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi para guru merupakan salah satu dari kompetensi yang dituntut oleh BSNP
- Ø Guru mampu melakukan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan
- Ø Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi

# karya tulis ilmiah

- ∅ makalah,
- ∅ laporan buku,
- ∅ skripsi,
- ∅ tesis,
- ∅ disertasi

# Penulis:

- ∅ mengungkapkan pikirannya secara sistematis
- ∅ sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan
- ∅ mengacu kepada hasil kajian pustaka
- ∅ bersumber dari : dokumen, artikel, buku, internet, pengamatan lapangan

# KTI laporan PTK

## Bagian awal:

- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan
- Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi

## Bagian Isi

- I. PENDAHULUAN
- II. KAJIAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN
- IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- V. SIMPULAN DAN SARAN



**Pada artikel, bagian ini disatukan**

## Bagian Akhir:

- Daftar Pustaka
- Lampiran

# JUDUL PTK

- Ø Singkat dan spesifik (Usahakan tidak lebih dari 18 kata)
- Ø Gambaran dari apa yang dipermasalahkan (peningkatan: hasil belajar, aktivitas)
- Ø Gambaran bentuk tindakan yang akan dilakukan (penerapan pendekatan kontekstual)

## CONTOH:

1. Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas IX dalam Belajar Materi Listrik di SMP Negeri 2 Banda Aceh.
2. Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Laboratorium di MTSN 3 Medan
3. Meningkatkan Kompetensi Praktek Ibadah Siswa Mas Al Washliyah 3 dalam Pembelajaran Fiqh Islam Melalui Metode Demonstrasi
4. Model Investigasi Kelompok dan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Pembelajaran Sastra di Kelas VIII SMP N 1 Indralaya
5. Penerapam Model Inkuiri pada Kegiatan Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses IPA Siswa Kelas XI

**CONTOH PTK PEMENANG HIBAH**

# ABSTRAK

- ∅ uraian singkat tetapi lengkap (200-250 kata)
- ∅ memuat hal-hal pokok
- ∅ judul penelitian
- ∅ Penulis
- ∅ Identitas penulis (lembaga asal penulis)
- ∅ permasalahan
- ∅ tujuan, prosedur pelaksanaan,
- ∅ hasil temuan/penelitian
- ∅ Kata kunci (khusus untuk artikel)
- ∅ ditulis dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia.

**Contoh Abstrak**

# I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Ruang Lingkup Penelitian



# Latar Belakang

- ∅ Deskripsi masalah (masalah pembelajaran)
- ∅ Jelaskan proses atau kondisi yang terjadi
- ∅ Jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab masalah
- ∅ Berikan alasan bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah
- ∅ Dukung dengan data awal yang menunjukkan akar terjadinya masalah
- ∅ Deskripsi lokasi dan waktu
- ∅ Pentingnya masalah dipecahkan
- ∅ Tindakan yang akan dikenakan pada subjek serta alasannya (bisa diperkuat dengan teori)

# Perumusan Masalah

- ∅ Beberapa pertanyaan yang akan terjawab setelah tindakan selesai dilakukan
- ∅ Harus dirinci sehingga tidak terlalu umum
- ∅ Dirumuskan dalam kalimat naratif, baik berupa pertanyaan, ataupun pernyataan problematis
- ∅ Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian, indikator keberhasilan

# Contoh Perumusan Masalah

1. Apakah dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran Fisika dapat meningkatkan keterampilan proses IPA?
2. Apakah siswa dapat menguasai materi dengan baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen?
3. Apakah pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas IX dalam belajar materi listrik di SMP Negeri 2 Banda Aceh ?
4. Apakah pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MTSN 3 Medan?
5. Apakah pembelajaran fiqh Islam melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi praktek ibadah siswa Mas Al Washliyah 3 dalam ?

# Contoh Perumusan Masalah

1. Apakah dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran Fisika dapat meningkatkan keterampilan proses IPA?
2. Apakah siswa dapat menguasai materi dengan baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen?
3. Apakah pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas IX dalam belajar materi listrik di SMP Negeri 2 Banda Aceh ?
4. Apakah pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MTSN 3 Medan?
5. Apakah pembelajaran fiqh Islam melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kompetensi praktek ibadah siswa Mas Al Washliyah 3 dalam ?

# Tujuan Penelitian

- ∅ Tujuan harus dinyatakan secara operasional
- ∅ Menunjukkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas

## Contoh:

1. Ingin mengetahui seberapa tinggi hasil penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari melalui eksperimen dengan model inkuiri terbimbing.
2. Meningkatkan keterampilan proses IPA dengan cara menerapkan model inkuiri terbimbing pada kegiatan eksperimen dalam pembelajaran Fisika
3. Meningkatkan kompetensi siswa kelas IX dalam belajar materi listrik dengan cara menerapkan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di MTsN 3 Medan dengan cara menerapkan pendekatan keterampilan proses berbasis laboratorium

# Manfaat Penelitian

- Uraikan manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan penelitian tindakan kelas ini.
- Manfaat harus menggambarkan apa yang dapat diperoleh bagi siswa, guru, dan sekolah, bila penelitian ini telah selesai dilakukan

## II. Kajian Pustaka

- Ø Kajian pustaka mendasari tindakan yang direncanakan guna pemecahan masalah
- Ø Kemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan
- Ø Usahakan untuk mempertimbangkan kemutakhiran dan relevansi bahan pustaka.
- Ø Pada akhir kajian pustaka dapat dirumuskan “hipotesis tindakan”.
- Ø Rumusan hipotesis hendaknya menyatakan intervensi yang akan dilaksanakan dan hasil yang akan diperoleh

# Contoh kutipan

Menurut Lie (2004: 12) bahwa:

*Cooperative Learning* adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dengan guru bertindak sebagai fasilitator



Menurut Sardiman (2001: 99)

Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Pada kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkaitan

Sanjaya ( 2006: 262 ) mengatakan Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.

# Contoh hipotesis tindakan

1. Pemberian tugas terstruktur dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris Siswa SMP “SS”
2. Penerapan metode eksperimen kimia berbasis lingkungan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Y
3. Penerapan pembelajaran model PBL dapat meningkatkan kreativitas siswa
4. Penerapan pembelajaran model PBL dapat meningkatkan kemampuan memecahan masalah pada mata pelajaran Z
5. Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok optika geometri?
6. Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada materi pokok optika geometri?

# III. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Langkah-langkah Penelitian
4. Instrumen Penelitian
5. Data dan Teknik Pengambilan Data
6. Teknik Analisis Data
7. Indikator Kinerja

# Metode Penelitian

## Setting (Penataan) penelitian

Jelaskan lokasi/tempat, kelas, gambaran subjek penelitian, mata pelajaran, waktu

## Sasaran penelitian

Uraikan perubahan yang diinginkan dari subjek, target yang diharapkan (mencakup hasil dan proses)

## Prosedur penelitian (siklus demi siklus)

Perencanaan

Pelaksanaan Tindakan

Pengamatan atau observasi

Refleksi

[Diagram metode PTK](#)

# Perencanaan

- | Semua anggota tim (jika kelompok) berdiskusi tentang masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, serta upaya apa yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya bagaimana upaya perbaikan yang akan dilakukan
- | Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan
- | Peneliti menentukan fokus peristiwa yg perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, membuat instrumen (RPP, media, Lembar Observasi, dll) sesuai tindakan yang akan dilakukan, membuat secara rinci rancangan tindakan, menentukan cara untuk menguji hipotesis

# Pelaksanaan Tindakan

- | Implementasi dari semua rencana yang telah dibuat
- | Menjelaskan langkah demi langkah kegiatan yang akan dilaksanakan
- | Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru
- | Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa

# Evaluasi dan Observasi

- | Tentukan kapan pengamatan dilaksanakan,
- | Instrumen yang digunakan
- | siapa pelakunya,
- | tentukan sumber data,
- | teknik pengumpulan data,
- | dan analisis data



# Refleksi

- | Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya
- | Mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan, bandingkan dengan rencana dan indikator
- | Tentukan apakah perlu siklus berikutnya?

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Siklus I

- a. Tindakan (KBM) siklus I
- b. Hasil observasi aktivitas siswa
- c. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran
- d. Hasil tes penguasaan materi
- e. Refleksi siklus I
- f. Rekomendasi siklus I

#### 2. Siklus II

Dst.

### B. Pembahasan

1. Deskripsi Tindakan
2. Deskripsi Aktivitas siswa
3. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran
4. Deskripsi Penguasaan Materi

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil penelitian ditulis lengkap sesuai dengan data pengamatan.
- Tabel, diagram, dan grafik sangat baik digunakan untuk menyajikan data.
- Karangan siswa, gambar hasil karya siswa, dan foto tentang proyek yang dilakukan siswa sebaiknya dicantumkan sebagai hasil penelitian.
- Pembahasan dalam bab ini menyajikan uraian tiap siklus sesuai data lengkap akibat tindakan yang telah dilakukan.

- Tunjukkan adanya perbedaan antara tindakan pembelajaran yang telah dilakukan secara inovatif dengan pembelajaran biasa tanpa inovasi atau pembelajaran yang sering dilakukan selama ini.
- Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan (dapat melalui grafik atau diagram atau lainnya) dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran berlangsung.
- Kemukakan adanya perubahan / kemajuan / perbaikan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru, motivasi belajar / aktivitas belajar, dan hasil belajar.
- Kemukakan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan dasar analisis dan pembahasan.
- Pembahasan dalam bab ini disajikan dalam bentuk siklus-siklus, sesuai dengan jumlah siklus yang telah dijalankan

# BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

## SIMPULAN

- Ø Kesimpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.
- Ø Jawaban tidak saja berupa hasil, tetapi berisi juga produk dan proses.

### Contoh:

Jika pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada rumusan masalah adalah "Apakah *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Jawaban atas pertanyaan tersebut dapat diperoleh melalui tes penguasaan materi dan atau observasi langsung. Dalam kesimpulan, guru perlu mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Strategi dan metode penting yang membuat *cooperative learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dituliskan secara sistematis.

# SARAN

- Ø Saran diperlukan apabila hasil penelitian menyangkut pendukung bagian lain sekolah, atau menyangkut sistem yang lebih luas dari sekedar kelas (misalnya, menghendaki adanya perubahan pengaturan jadwal di sekolah, peningkatan keterampilan guru mengajar, dsb).
- Ø PTK bersifat kontekstual, shg pemberian saran sebenarnya kurang bermanfaat.
- Ø Jangan memberikan saran tentang perlunya PTK ini diteruskan atau diperluas, karena hal itu kurang relevan.

# DAFTAR PUSTAKA

- Ø Daftar pustaka ditulis secara konsisten mengikuti urutan abjad dan mengikuti aturan tertentu,
- Ø Contoh:
  - | Anonim., 2005. ***Pedoman Penyusunan Usulan dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Tahun Anggaran 2006***. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
  - | Duffy, D.G., Show, S.A., and Goldsby, K.A., 1995. More Chemistry in a Soda Bottle, A Conversation of Mass Activity., ***Journal of Chemical Education***, 72 (8), 734 – 736.
  - | Vossen, H., 1986. ***Kompendium Didaktik IPA***, Bandung:CV. Remaja Karya

# Buku

- ∅ Nama pengarang
- ∅ (Tahun terbit)
- ∅ Judul Buku (cetak miring)
- ∅ Edisi Buku
- ∅ Kota Penerbit:
- ∅ Nama Penerbit
- ∅ Wiersma, W.(1995). *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon



# Artikel/Bab dalam suatu buku

- Ø Nama pengarang
- Ø (Tahun terbit)
- Ø Judul Artikel
- Ø In/Dalam
- Ø Nama Editor (Ed.)
- Ø *Judul Buku* (cetak miring)
- Ø Edisi
- Ø Nama Penerbit:
- Ø Kota Penerbit,
- Ø halaman
- Ø Schoenfeld, A.H.,(1993). On Mathematics as Sense Making: An Informal Attack on the Unfortunate Divorce of Formal and Informal Mathematics. In J.F. Voss., D.N. Perkins & J.W. Segel (Eds.). *Informal Reasoning and Education*. Hillsdale. NJ: Erlbaum, pp. 311-344

# Artikel dari Jurnal

- ∅ Nama pengarang
- ∅ (Tahun)
- ∅ Judul Artikel
- ∅ *Nama Jurnal* (cetak miring)
- ∅ Volume Jurnal
- ∅ halaman
- ∅ Mikusa, M.G. & Lewellen, H., (1999). Now Here is That, Authority on Mathematics Reforma, *The Mathematics Teacher*, 92: 158-163

# Majalah

- ∅ Nama pengarang
- ∅ (Tahun)
- ∅ Judul Artikel
- ∅ *Nama Majalah* (cetak miring)
- ∅ Volume Terbitan
- ∅ Nomor Terbitan
- ∅ halaman
- ∅ Ross, D., (2001). The Math Wars, *Navigator*, Vol 4, Number 5, pp. 20-25

# Internet

- ∅ Nama pengarang
- ∅ (Tahun)
- ∅ *Judul* (cetak miring)
- ∅ Alamat website
- ∅ Tanggal Akses
- ∅ Wu, H., (2002). *Basic Skill versus Conceptual Understanding: A Bogus Dichotomy in Mathematics Education*. Tersedia pada <http://www.aft.org/publications>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2007

# LAMPIRAN

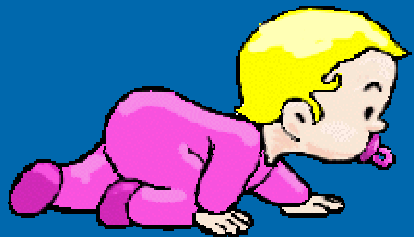
## Isi Lampiran umumnya:

- ∅ Instrumen Observasi dan Evaluasi
- ∅ Rancangan Pembelajaran (Silabus dan RPP)
- ∅ Curriculum Vitae Semua Tim Peneliti (jika kelompok)
- ∅ Lain-lain yang dianggap perlu.

# ALUR PELAKSANAAN TINDAKAN DALAM PTK

## Persiapan awal

- a. Identifikasi masalah
- b. Analisis masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Rumusan hipotesis



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

Semoga bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme guru

tim bermutu-bindiklat  
jakarta 2008